

**Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data Awal Kepada Kepala Sekolah SMK
Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung**



**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN**

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513
Telepon: (024) 6925408 Faksimile: (024) 6925408
Laman: www.unw.ac.id Surel: ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 0933/SM/FKes/UNW/VII/2023
Lampiran : -
Hal : Studi Pendahuluan

04 Juli 2023

Kepada,
Yth, Kepala SMK EYZZUL MOSLEM BULU
Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Transfer Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Dewi Sapitri
Nomor Induk Mahasiswa : 152221111

Untuk mengajukan permohonan surat rekomendasi izin **Studi Pendahuluan** dalam rangka penyelesaian **Skripsi** dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Perilaku Seks Bebas di SMK Eyzzul Moeslem Bulu Kabupaten Temanggung”**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Eko Susilo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK : 112709751298011

Tembusan:
1. Pertinggal

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian SMK Ezzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten
Temanggung



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Diponegoro 186 Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50513
Telepon: (024) 6925408 Faksimile: (024) 6925408
Laman: www.unw.ac.id Surel: ngudiwaluyo@unw.ac.id

Nomor : 0013/SM/FKes/UNW/I/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian dan Mencari Data

03 Januari 2024

Kepada,
Yth, Kepala SMK EZZUL MOSLEM
Di
T e m p a t

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohonkan ijin untuk mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo :

Nama : Dewi Sapitri
Nomor Induk Mahasiswa : 152221111

Agar diberikan izin melaksanakan Penelitian dan Mencari Data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas pada Siswa Kelas XII SMK Ezzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung"

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Eko Susilo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK : 112709751298011

Tembusan:
1. Pertinggal

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Lembar Balasan Diizinkan Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
Sekolah Menengah Kejuruan
SMK EZZUL MOSLEM BULU

Jl. Kyai Rofi'i No. 22 Gondosuli Bulu Temanggung Telp. (0293) 5921518
E-mail : smkeyzzulmoslem@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

No 055/SIj/SMK.EM/I/2024

Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian Nomor 0013/SM/FKES/UNW/I/2024
Perihal Permohonan Penelitian Untuk Tugas Akhir. Kepala Sekolah SMK Ezzul Moslem
Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Memberitahukan Dengan Hormat Bahwa :

Nama : Dewi Sapitri
Tempat/Tgl lahir : Pemalang/24 Desember 2001
Perguruan Tinggi : Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : S1 Kebidanan
NIM : 152221111

Dijijinkan untuk mengadakan Penelitian Tugas Akhir dengan judul **"Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas pada Siswa Kelas XII Di SMK Ezzul Moslem Kabupaten Temanggung"**

Demikian surat izin penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Temanggung, 5 Januari 2024
Kepala SMK Ezzul Moslem

Anang Yunivanto, S.pd., M.Pd.
NIP.

Lampiran 4 Lembar Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
Sekolah Menengah Kejuruan
SMK EZZUL MOSLEM BULU
Jl. Kyai Rofi'1 No. 22 Gondosuli Bulu Temanggung Telp. (0293) 5921518
E-mail : smkeyzzulmoslem@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : DS/SKet/SMK.EM/I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Ezzul Moslem kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Sapitri
Tempat/Tgl lahir : Pemalang /24 Desember 2001
Perguruan Tinggi : Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : S1 Kebidanan
NIM : 152221111

Yang Namanya tersebut diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMK Ezzul Moslem pada bulan Januari 2024 dengan judul :

“EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKS BEBAS PADA SISWA KELAS XII DI SMK EZZUL MOSLEM KABUPATEN TEMANGGUNG”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 5 Januari 2024
Kepala SMK Ezzul Moslem

Anang Yunianto, S.pd., M.Pd.
NIP.

Lampiran 5 Lembar Penjelasan Responden

LEMBAR INFORMASI UNTUK RESPONDEN

Nama : Dewi Sapitri

Nim : 152221111

Mahasiswi S1 Kebidanan Transfer , Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Siswa Kelas XII Di SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung”**. Penelitian ini bertujuan untuk remaja untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mengenai pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap seks bebas siswa kelas XII Smk Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

Saya mengajak siswa kelas XII untuk ikut dalam penelitian. Penelitian ini membutuhkan 30 responden siswa kelas XII, dengan jangka waktu penelitian dari bulan 21 Juli sampai 14 Desember 2023.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Kesukarelaan siswa kelas XII dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian ini atau dapat berhenti sewaktu-waktu tanpa denda sesuatu apapun.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data, saya akan mencatat data-data untuk kebutuhan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari siswa kelas XII. Penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari siswa kelas XII. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pengisian kuesioner dan pendidikan kesehatan reproduksi.

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Siswa kelas XII diminta untuk memberikan jawaban yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

D. Resiko, Efek samping dan penanganan

Tidak ada resiko dan efek samping dalam penelitian ini.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan hal-hal apa saja yang telah diteliti sehingga digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Kerahasiaan

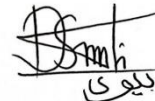
Informasi yang didapatkan dari ibu terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah (Ilmu Pengetahuan).

G. Informasi Tambahan

Kepada ibu diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas berhubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut ibu dapat menghubungi DEWI SAPITRI, No.HP 085726525606 Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Program Studi S1 Kebidanan.

Temanggung, 8 Januari 2024

Peneliti

Handwritten signature of Dewi Sapitri in black ink, featuring stylized letters and a horizontal line.

(Dewi Sapitri)

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Calon Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Dewi Sapitri, mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Saya mengadakan penelitian ini sebagai salah satu kegiatan untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Sarjana Kebidanan 1 di Universitas Ngudi Waluyo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : **“Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Siswa Kelas XII Di SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung”**

Saya berharap jawaban yang saudara berikan sesuai dengan kenyataan yang ada. Saya menjamin kerahasiaan jawaban saudara serta informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Partisipasi saudara dalam penelitian ini bersifat bebas, artinya saudara bebas ikut atau tidak tanpa sanksi apapun. Apabila saudara setuju terlibat dalam penelitian ini dimohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatian dan kesediaanya saya ucapkan terimakasih.

Temanggung, 8 Januari 2024

Hormat saya,
Peneliti



Dewi Sapitri
NIM 152221111

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Kelas :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan serta mengetahui manfaat penelitian, Saya menyatakan setuju diikutsertakan dalam penelitian ini dengan catatan bila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan.

Saya percaya apa yang saya buat dijamin kerahasiannya. Saya menyatakan setuju dengan suka rela menjadi responden dan bersedia membantu mahasiswa :

Nama : Dewi Sapitri

NIM : 152221111

Judul Penelitian : “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Siswa Kelas XII Di SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung”

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pengisian kuisisioner demi kepentingan penelitian. Dengan ketetapan, hasil pemeriksaan dirahaskan. Demikian surat pernyataan ini saya setuju tanpa adanya paksaan dari pihak lain manapun.

Temanggung, 8 Januari 2024

Responden

(.....)

Lampiran 8 Lembar Kisi-Kisi Kuesioner Pretest Variabel Pengetahuan

Kisi –Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel Dan Pertanyaan	No Soal	Jawaban
1.	Pengetahuan	1.	Salah
	a. Pengertian kesehatan reproduksi remaja.		
	b. Mimpi basah merupakan karakter seksual primer.	2.	Benar
	c. Jerawat merupakan karakter seksual primer.	3.	Salah
	d. Menstruasi merupakan karakter seksual sekunder.	4.	Salah
	e. Pengertian mimpi basah.	5.	Salah
	f. Pengertian menstruasi.	6.	Benar
	g. Akibat PMS (Penyakit Menular Seksual).	7.	Benar
	h. Merokok salah satu penyebab timbulnya PMS (Penyakit Menular Seksual).	8.	Salah
	i. Gonore salah satu contoh penyakit PMS (Penyakit Menular Seksual).	9.	Benar
	j. Hepatitis B merupakan salah satu contoh penyakit PMS (Penyakit Menular Seksual).	10.	Benar

Lampiran 9 Kuesioner Pretest Posttest Variabel Pengetahuan Penelitian

KUISIONER EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUSKI

TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKS BEBAS PADA SISWA

KELAS XII EYZZUL MOSLEM KECAMATAN BULU

Kuesioner tingkat pengetahuan

I. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling benar, dan memilih memberi tanda (√) pada kotak kosong yang tersedia.

II. Jawaban diisi sendiri tidak boleh diwakili

A. Data Umum

Nama Responden :

Kelas & Jurusan :

Tanggal Pengisian :

Alamat :

B. Data Khusus

Kuesioner pengetahuan siswa kelas xii tentang kesehatan reproduksi

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
2. Berilah Tanda (√) Pada Kolom Benar Atau Salah !

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pengertian dari kesehatan reproduksi adalah sehat secara fisik yang berkaitan dengan sistem, reproduksi yang dimiliki oleh remaja.		
2.	Mengalami mimpi basah (<i>Wet Dream</i>) merupakan karakter seksual primer pada remaja laki-laki.		
3.	Timbulnya jerawat merupakan salah satu karakter seksual primer.		
4.	Menstruasi pada remaja, merupakan salah satu ciri dari karakter seksual sekunder		
5.	Mengeluarkan urin pada saat tidur merupakan pengertian dari mimpi basah.		
6.	Menstruasi terjadi karena sel telur yang diproduksi ovarium tidak dibuahi oleh sel sperma dalam rahim.		
7.	IMS (Infeksi Menular Seksual) merupakan salah satu akibat jika kita tidak menjaga kesehatan organ reproduksi.		
8.	Merokok dapat menjadi salah satu penyebab timbulnya IMS (Infeksi Menular Seksual)		
9.	Gonore merupakan salah satu contoh penyakit IMS (Infeksi Menular Seksual)		
10.	Hepatitis B merupakan salah satu contoh penyakit IMS (Infeksi Menular Seksual)		

Sumber : Yuce Nilasari (2019)

Lampiran 10 Kuesioner Pretest Posttest Variabel Sikap Penelitian

Kuesioner Pretest Posttest Sikap

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja

A. **Petunjuk** : Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Sejujur jujurnya, Memilih Jawaban Dengan Memberikan Tanda (√) Pada Kolom jawaban!

B. **Keterangan** : Keterangan Pilihan Jawaban

Singkatan	Keterangan	Skor Penilaian	
		Favorable (+)	Unfavorable (-)
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

C. **Variabel Sikap** :

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Sering dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja oleh petugas kesehatan baik di sekolah ataupun di luar sekolah.				
2.	Apabila tidak memperhatikan kebersihan pada organ reproduksi akan menimbulkan berbagai macam penyakit.				
3.	Mengonsumsi sayur dan buah dapat membantu menjaga kesehatan organ reproduksi kita.				
4.	Dengan berolahraga rutin dapat menjagakesehatan organ reproduksi kita.				
5.	Masalah reproduksi hanyalah masalah kesehatan sebatas hamil dan melahirkan.				
6.	Informasi mengenai kesehatan reproduksi hanya dapat diketahui melalui media elektronik seperti handphone saja				
7.	Berpacaran dengan melakukan sentuhan,pegangan tangan, sampai				

	ciuman dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi.				
8.	Jika membersihkan organ reproduksi dengan menggunakan sabun pembersih akan menjaga kesehatan organ reproduksi kita.				
9.	Penyakit HIV/AIDS dapat tertular jika melakukan hubungan seksual.				
10.	Beraktifitas terlalu berat dapat mempengaruhi kesehatan organ reproduksi.				

Sumber : Yuce Nilasari (2019)

Lampiran 11 Power Point Pendidikan

SATUAN ACARA PENDIDIKAN

Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Pada Siswa Kelas XII SMK Eyyzuul Moeslem

Oleh
Dewi Sapitri

Mahasiswa 51 Kebidanan Transfer
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran

Menurut WHO dalam (Kemenkes, 2012) remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk yang berada dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Infodatin Kemenkes RI, 2012).

Contoh siklus Reproduksi Wanita

Kesehatan Reproduksi ?

Kesehatan Reproduksi Remaja

Adalah sehat secara sosial, fisik dan mental yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.

Karakteristik seksual primer

- ❖ Pada Remaja Pria
 1. Mengalami Wet Dream (Mimpi Basah) dan mengeluarkan sperma
 2. Menegangnya alat kelamin pada saat-saat tertentu.
- ❖ Pada Remaja Putri

Mengalami Menstruasi

Apa itu Remaja? Kenapa remaja perlu mengikuti pendidikan kesehatan reproduksi?

Remaja merupakan kelompok potensial yang perlu mendapat perhatian serius karena remaja dianggap sebagai kelompok yang mempunyai risiko secara seksual maupun kesehatan reproduksi dimana mereka memiliki rasa keingintahuan yang besar dan ingin mencoba sesuatu yang baru (Syamsulhuda dkk, 2010).

WHO juga mendefinisikan remaja dengan lebih konseptual, secara umum dapat diartikan remaja adalah suatu masa di mana:

- 01 Biologis.** Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- 02 Psikologis.** Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 03 Ekonomi.** Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Pengertian Reproduksi

Reproduksi berasal dari kata :
Re : Kembali
Produksi : Membuat atau Menghasilkan

Jadi **REPRODUKSI** adalah suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidup.

Mengapa remaja perlu mempelajari kespro?

- Agar memiliki informasi yang benar mengenai fungsi, peran dan proses reproduksi
- Memiliki sikap serta tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai

Karakteristik seksual sekunder

- ❖ Pada Remaja Pria
 1. Tubuh menjadi lebih jantan
 2. Suara menjadi besar dan pecah
 3. Tumbuh bulu-bulu rambut pada bagian tertentu
 4. Jerawatan
- ❖ Pada Remaja Putri
 1. Buah dada mulai berkembang
 2. Bagian tubuh tertentu menjadi berisik
 3. Jerawatan

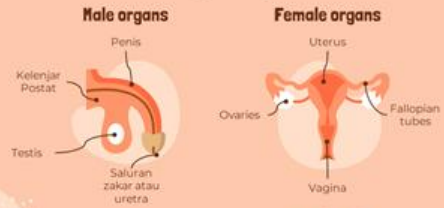
Mimpi Basah

- Remaja laki-laki memproduksi sperma setiap harinya. Sperma tidak harus selalu dikeluarkan, ia akan diserap oleh tubuh dan dikeluarkan melalui cairan keringat, kotoran cair dan kotoran padat.
- Sperma bisa dikeluarkan secara alami (tidak disadari oleh remaja laki-laki) melalui mimpi basah.

Menstruasi

- Menstruasi terjadi karena sel telur yang diproduksi ovarium tidak dibuahi oleh sel sperma dalam rahim. Sel telur tersebut menempel pada dinding rahim dan membentuk lapisan yang banyak mengandung pembuluh darah, kemudian menipis dan luhur keluar melalui mulut rahim dan vagina dalam bentuk darah.

Sistem Organ Reproduksi



Permasalahan Remaja terkait Pergaulan Bebas

Masa remaja seringkali menjadi masa dimana remaja melakukan perilaku-perilaku seksual. Perilaku seksual dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sejenis. Menurut Simkin, perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini beraneka ragam mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. (Amrillah, 2006 : 10).

Orientasi Seksual

Orientasi seksual (sex orientation) adalah kecenderungan seseorang mencari pasangan seksualnya berdasarkan jenis kelamin. Ada 3 orientasi seksual yaitu :

- 1) Heteroseksual (tertarik pada jenis kelamin yang berbeda).
- 2) Homoseksual (tertarik pada jenis kelamin yang sama : gay pada laki-laki, lesbian pada perempuan)
- 3) Bisexual (tertarik pada dua jenis kelamin : laki-laki dan perempuan).

Perilaku Seksual

Kelainan perilaku seksual (sexual disorder) adalah kecenderungan seseorang untuk memperoleh kepuasan seksual melalui tingkah laku tertentu.

1. Voyourisme/skopofilia : memperoleh kepuasan dengan cara diam-diam mengintip atau melihat seseorang yang berlainan jenis atau sejenis. Misalnya seseorang yang sedang telanjang atau melakukan hubungan seksual.
2. Fethilisme : ketergantungan pada suatu bagian tubuh atau benda mati untuk mendapatkan rangsangan seksual dan ejakulasi.
3. Machosisme : memperoleh kepuasan seksual dengan melukai diri sendiri

Seks Pranikah!

Adalah hubungan seks yang dilakukan remaja sebelum menikah. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks pranikah menurut GH et al (2016) adanya berbagai faktor yaitu :

- 1) Perspektif biologis, perubahan biologis yang terjadi pada masa pubertas dan peningkatan hormonal dapat menimbulkan perilaku seksual.
- 2) Pengaruh orang tua, kurangnya komunikasi secara terbuka antara orangtua dengan remaja dalam masalah seperti seksual dapat mempengaruhi munculnya penyimpangan perilaku seksual.
- 3) Pengaruh teman sebaya, pada masa remaja pengaruh teman sebaya sangat kuat sehingga munculnya penyimpangan perilaku seksual.
- 4) Perspektif sosial kognitif, kemampuan sosial kognitif diasosiasikan dengan pengambilan keputusan yang menyebabkan perubahan perilaku seksual di kalangan remaja.
- 5) Pengalaman seksual, semakin banyak pengalaman mendengar, melihat, mengalami hub seks semakin kuat stimulasi yg dpt mendorong munculnya perilaku seks.

Seks Pranikah!

5) Faktor-faktor kepribadian, remaja yang memiliki harga diri positif, mampu mengelola dorongan dan kebutuhan secara adekuat terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Mampu menimbang resiko yang akan didapatkan dan membentengi diri terhadap hal-hal yang mengancamnya. Contoh dari faktor-faktor kepribadian adalah harga diri, kontrol diri, tanggung jawab, coping stress, nilai norma-norma

6) Nilai keagamaan

- Seseorang yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi, yang memepikan norma-norma agama didalam kehidupannya dapat terhindar dari penaklukan negatif tentang penyimpangan hasrat seksual.

7) Kurangnya pengetahuan

- Remaja yang memiliki pemahaman secara benar dan proporsional tentang kesehatan reproduksi cenderung memahami resiko perilaku serta alternatif cara yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksual secara sehat dan bertanggungjawab. (Hebert-Beime et al., 2015).

Pencegahan Seks Pranikah

- 1) Menghindari melakukan hubungan seksual sebelum menikah
- 2) Menghindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan seksual, seperti menonton video porno
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti olahraga, seni, keragaman Mencari informasi dan mendiskusikan dengan orang tua, pelayanan
- 4) kesehatan, guru BK, teman sebaya mengenai perilaku seksual.
- 5) Meningkatkan ketahanan moral melalui pendidikan agama
- 6) Menolak ajakan pasangan yang meminta untuk melakukan hubungan seksual.
- 7) Mengendalikan diri saat bermesraan (pacaran sehat)

Bersikap waspada jika diajak ke suatu tempat yang sepi dan gelap

Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)

Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) didefinisikan sebagai kehamilan yang terjadi pada saat tidak menginginkan anak pada saat itu (mistimed pregnancy) dan kehamilan yang tidak diharapkan sama sekali (Dini L.I, Panda Riono, 2016).

Menurut Finer, et al. (2016) dampak negatif yang muncul akibat kehamilan yang tidak diinginkan antara lain, aborsi, drop out dari sekolah, stigma masyarakat, risiko isolasi sosial, konflik keluarga, stress hingga depresi.

Aborsi

Definisi aborsi atau pengguguran tidak aman adalah suatu prosedur untuk mengakhiri kehamilan yang tidak diinginkan yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar medis.

Alasan remaja ingin melakukan aborsi diantaranya ingin terus melanjutkan sekolah atau kuliah, takut pada kemarahan orang tua, ketidakwajaran mental secara ekonomi untuk menikah dan membiayai anak, dikucilkan masyarakat (BKKBN, 2008).

Dampak aborsi bagi kesehatan adalah pendarahan yang terus menerus, resiko infeksi alat reproduksi akibat kuretasi yang tidak steril dan menyebabkan kemandulan hingga kematian. Seseorang yang melakukan aborsi tidak akan tenang secara kejiwaannya, karena kecamasan yang terus menerus.

Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja?

- 1) Memperhatikan penggunaan pakai dalam
- 2) Memperhatikan penggunaan handuk
- 3) Memperhatikan kebersihan alat kelamin luar
- 4) Penggunaan pembalut wanita
- 5) Meningkatkan imunitas
- 6) Hindari penggunaan bahan deodorant, sabun yang jeras, serta tissue yang berwarna dan berparfum
- 7) Hindari juga menggunakan handuk atau waslap milik orang lain untuk mengeringkan kemaluan kita
- 8) Mencukur sebagian rambut kemaluan untuk menghindari kelembapan yang berlebihan didaerah alat kelamin.

Apa yang mesti dilakukan?

Bila organ reproduksi tidak dijaga kebersihannya maka organ reproduksi dalam tubuh kita bisa rusak oleh penyakit menular seksual (pms) dan dapat menyebabkan kemandulan.

Jaga kebersihan organ reproduksi dan katakan tidak untuk berhubungan seks sebelum menikah. Selain dapat menyebabkan terkena pms juga diharamkan oleh agama.

Infeksi Menular Seksual (IMS)

infeksi yang menyerang organ kelamin seseorang dan ditularkan melalui hubungan seksual melalui pergantian cairan (sexually transmitted diseases). Penyakit menular seksual akan lebih beresiko terhadap seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan.

Infeksi menular seksual (IMS)



Gonore (Kencing Nanah)

Gejala pada pria : mulut uretra (hibang kencing) bengkak / merah, rasa gatal panas dan nyeri sewaktu buang air kecil, hubang kencing keluar cairan nanah berwarna putih, kuning dan kehijauan.

Tidak ditemukan gejala yang khas pada perempuan namun biasanya terasasa nyeri di rongga panggul, rasa sakit waktu haid. Akibat terjangkit bakteri Gonorrhoe : penyakit radang panggul, infeksi pada bayi yang akan dilahirkan dan kemandulan.

Penyebab gonorea adalah bakteri Neisseria Gonorrhoe yang masa inkubasinya 2-10 hari sesudah masuk ke tubuh melalui hubungan seksual yang menyerang uretra pada laki-laki dan leher rahim pada perempuan.

Infeksi menular seksual (IMS)



Sifilis (Raja Singa)

Penyebabnya *Treponema pallidum*, dengan masa inkubasi 2-6 minggu hingga 3 bulan sesudah bakteri masuk kedalam tubuh melalui hubungan seksual.

- Tahap pertama pada penyakit ini tidak ditemukan rasa nyeri dan jika luka ini terjadi di dalam vagina atau anus tidak akan terlihat dan akan menghilang dengan sendirinya namun akan terus berkembang di dalam tubuh.
- Tahap kedua terjadi demam, sakit kepala, sakit tenggorokan, bercak-bercak merah di sekujur tubuh dan terjadi dalam 3-12 minggu setelah penularan.
- Tahap ketiga terjadi 2-20 tahun kemudian dan menimbulkan kerusakan berat pada jantung, pembuluh darah, serta sistem syaraf hingga kematian.

Perempuan yang menderita sifilis akan menularkan kepada bayinya srjak dalam kandungan. Bayi tersebut lahir dengan cacat bawaan hingga kematian.

Infeksi menular seksual (IMS)



Herpes Genetalis (Dampa/Dampa)

Penyakit ini ditandai timbulnya bintil-bintil yang berkelompok disertai dengan nyeri, gatal, dan disertai bercak-bercak merah yang kemudian menjadi gelembung-gelembung cairan. Penderita biasanya merasa demam. gejala ini akan hilang dan timbul berulang tak menyeri tahap awal bila ada penerapannya, misalnya stres, hubungan seksual yang berlebihan, alkohol. Perempuan yang menderita penyakit ini akan menularkan kepada bayinya pada waktu melahirkan dan kontak leher rahim.

Disebabkan oleh virus herpes simplex dengan masa inkubasi 4-7 hari. Ditularkan melalui kontak langsung kulit dengan kulit dan selaput lendir.

Infeksi menular seksual (IMS)



Trikomonas Vaginalis

Gejala yang ada pada wanita : dalam keadaan infeksi akut terdapat gejala lendir vagina banyak dan berbusa, bentuk putih bercampur nanah yang terdapat perubahan warna (kekuningan, kuning, hijau) lendir yang banyak dikeluarkan dapat menimbulkan iritasi pada lipatan paha dan kulit sekitar kemaluan hingga lingkar dubur. Tidak ada gejala yang khusus ditemukan pada pria. Penyakit yang ditimbulkan dapat berupa urethritis, infeksi saluran kencing, prostatitis. Pada wanita vaginitis trikomonas atau sistitis (infeksi kandung kencing).

Disebabkan bakteri Protozoa Trikomonas Vaginalis dengan masa inkubasi 3-28 hari setelah bakteri masuk kedalam tubuh.

HIV/AIDS



Human Immunodeficiency Virus (HIV)

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) suatu kumpulan berbagai gejala penyakit akibat terurasa kekebalan tubuh akibat HIV. HIV ditularkan melalui kontak seksual (vaginal, anal, oral), kontak perantara (dari jarum suntik terdapat yang terinfeksi darah/cairan penderita) kontak darah, cairan sperma, cairan vagina pada keadaan makula (sakit lendir), ibu hamil pada saatnya melalui plasenta selama dalam kandungan atau proses persalinan, dalam Hal ini terjadi jika adanya penularan cairan antara penderita dan orang lain. (Kary J, et al 2011). HIV tidak dapat ditularkan melalui : berpelukan, berpacaran atau berpelukan, udara dan air, gigitan serangga atau serangga, paparan saat batuk atau bersin, berbagi makanan atau menggunakan alat makan bersama.

HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus yaitu virus yang meninfeksi dan merusak sel-sel kekebalan tubuh dan menyebabkan defisiensi kekebalan tubuh. Sistem kekebalan tubuh dianggap defisien ketika tidak bisa lagi memenuhi perannya dalam memerangi penyakit. Lama proses penyakit dikatakan HIV setelah 5-10 tahun bisa lebih cepat, tergantung ada tidaknya tindakan.

Ada beberapa tahapan virus HIV menjadi AIDS

Fase Pertama	Fase Kedua	Fase Ketiga
Behem terlihat gejala awalnya. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan tubuh terhadap HIV belum terbentuk, namun proses penularan bisa terjadi. Terjadi antara 1-6 bulan.	Masih belum terlihat gejala awalnya namun dikatakan positif HIV terjadi setelah 2-10 tahun.	Mulai muncul gejala HIV namun masih belum dikatakan AIDS. Pada fase ini sistem kekebalan tubuh berkurang. Gejalanya antara lain : keropeng berlebihan pada waktu malam, diare terus menerus, flu yang tidak kunjung sembuh, nafsu makan menurun, berat badan terus berkurang.

Ada beberapa tahapan virus HIV menjadi AIDS

Fase Keempat

Mulai muncul pada tahap AIDS. AIDS baru bisa terdiagnosa setelah kekebalan tubuh sangat berkurang dapat dilihat dari jumlah sel T yang hanya berjumlah dibawah 200 sel/mm³ dan timbul gejala lainnya yang disertai dengan infeksi oportunistik, yaitu infeksi para-para yang menyebabkan kondisi beresiko, infeksi paru yang di sebabkan oleh jamur selama beresiko-minggu, sariawan yang tidak kunjung sembuh, infeksi otak yang menyebabkan kecacauan mental dan sakit kepala, kanker kelenjarnya kanker kulit, kondisi akan terus memburuk hingga meninggal.

Untuk menahan lajunya tahap perkembangan virus, beberapa obat yang ada adalah antiretroviral (ARV) dan obat infeksi oportunistik kegunaannya ARV untuk menghambat perkembangan virus.

- Contoh obat antiretroviral yaitu AZT, Didanosine, Zalcitabine, Stavudine, obat infeksi oportunistik digunakan untuk penyakit akibat efek samping rusaknya kekebalan sistem tubuh.
- Contoh obat oportunistik adalah sulfonil TBC, dan lain-lain.




Kerugian Remaja bila melakukan hubungan seksual pranikah :

- ❖ Resiko menderita penyakit menular seksual, misalnya gonore, sifilis, HIV/AIDS, herpes simpleks, herpes genitalis
- ❖ Remaja putri beresiko mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Bila ini terjadi, maka beresiko terhadap tindakan aborsi yang tidak aman dan resiko infeksi atau kematian karena pendarahan. Bila kehamilan diteruskan, maka beresiko melahirkan bayi yang kurang atau tidak sehat.
- ❖ Trauma kejiwaan (depresi, rasa rendah diri, dan rasa berdosa karena berzina)
- ❖ Remaja putri yang hamil beresiko kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.

Lampiran 12 Leaflet



Fakultas Kesehatan
SI Kebidanan
Universitas Negeri Waluyo



Kesehatan Reproduksi adalah?

Sehat secara sosial, fisik dan mental yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.



Permasalahan Remaja Terkait pergaulan bebas

- 1.Orientasi Seksual
- 2.Perilaku seksual
- 3.Seks Pranikah
- 4.Kehamilan tidak diinginkan

Di SMK Eyy zul Moeslem
Kecamatan Bulu

Temanggung, 14 Desember 2023

Pubertas adalah periode tumbuh kembang fisik maupun mental manusia dari seseorang anak menjadi dewasa.




Tanda-tanda pubertas : Ditandai dengan perubahan bentuk tubuh pada perempuan dengan membesarnya buah dada, perubahan pada pinggul, dan terjadinya menstruasi. pada laki-laki juga terjadinya perubahan bentuk tubuh serta terjadinya mimpi basah.



Tips agar dapat menjalani masa remaja dengan baik

- *Berbagi rasa dengan orang tua
- *Mencari sahabat yang dapat dipercaya
- *Berani mengatakan tidak untuk hal-hal yang negatif
- *Bergaul dengan kelompok dengan positif
- *Menjauhi kelompok dengan kegiatan negatif
- *Menjaga kesehatan dengan baik



Tips Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi :

- #Pakaian dalam diganti min 2x/hari
- #Tidak menggunakan pakaian dalam yang ketat
- #Merapikan/mencukur bulu organ kelamin
- #Membersihkan organ reproduksi hanya menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk/tissue
- #Penggunaan pembalut ketika menstruasi, diganti paling lama setiap 4jam.

MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

1. Kehamilan yang tidak dikehendaki, yang sering menjurus kepada aborsi yang tidak aman
2. Kehamilan & persalinan usia muda yang menambah resiko kesakitan & kematian ibu & anak
3. Masalah penyakit (IMS) termasuk infeksi HIV/AIDS
4. Tindak kekerasan seksual, seperti pemerkosaan, pelecehan seksual & transaksi seks komersial.

Alasan remaja ingin melakukan aborsi diantaranya ingin terus melanjutkan sekolah/kuliah, takut pada kemarahan orang tua, kedisiplinan mental secara ekonomi untuk menikah dan mempunyai anak dikucilkan masyarakat (BKKBN, 2008).

CONTOH INFeksi MENULAR SEKSUAL (IMS)



- 1. Gonore (Kencing Nanah)**

Penyebab gonorrhoea adalah bakteri Neisseria Gonorrhoeae yang masa inkubasinya 2-10 hari sesudah kuman masuk ke tubuh melalui hubungan seksual yang menyerang uretra pada laki-laki dan leher rahim pada perempuan
- 2. Sifilis (Raja Singa)**

Penyebabnya Triponema palladium, dengan masa inkubasi 2-6 minggu hingga 3 bulan sesudah bakteri masuk kedalam tubuh melalui hubungan seksual
- 3. Herpes Generalis (Dampa)**

Disebabkan oleh virus herpes simplex dengan masa inkubasi 4-7 hari. Ditularkan melalui kontak langsung kulit dengan kulit dan selaput lendir.


LANJUTAN

- 4. Trikomonas Vaginalis**

Disebabkan bakteri Protozoa Trikomonas Vaginalis dengan masa inkubasi 3-28 hari setelah bakteri masuk kedalam tubuh
- 5. HIV/AIDS**

HIV adalah singkatan dari Human Immunodeficiency Virus yaitu virus yang meninfeksi dan merusak sel-sel kekebalan tubuh dan menyebabkan defisiensi kekebalan tubuh. Sistem kekebalan tubuh dianggap defisien ketika tidak bisa lagi memenuhi perannya dalam memerangi penyakit. Lama proses penyakit dikatakan HIV setelah 5-10 tahun bisa lebih cepat, tergantung ada tidaknya tindakan.

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) suatu kumpulan berbagai gejala penyakit akibat turunya kekebalan tubuh akibat HIV. HIV ditularkan melalui kontak seksual (vaginal, anal, orogenital), kontak perkutananeus (dari jarum atau benda tajam yang terinfeksi darah/cairan penderita) kontak darah, cairan sperma, cairan vagina pada membran mukosa (selaput lendir), ibu hamil pada anaknya melalui plasenta selama dalam kandungan atau proses persalinan, dalam Hal ini terjadi jika adanya pertukaran cairan antara penderita dan orang lain. (Karen J, et al 2011).



Lampiran 13 Satuan Acara Pendidikan Kesehatan Reproduksi

SATUAN ACARA PENDIDIKAN
KESEHATAN REPRODUKSI

Topik : Kesehatan Reproduksi
Sub Topik : Kesehatan Reproduksi dan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap seks bebas
Hari/Tanggal : 8 Januari 2024
Waktu/Jam : 09.00-Selesai
Tempat : Ruang Pertemuan SMK Eyzzul Moslem
Sasaran : Siswa Kelas XII SMK Eyzzul Moslem
Penyuluh : Dewi Sapitri

I. TUJUAN UMUM

Mengetahui pengertian kesehatan reproduksi, mengetahui berbagai macam penyakit yang berhubungan dengan reproduksi remaja, mengetahui cara menjaga dan merawat alat reproduksi dengan baik. Dan setelah mendapatkan penyuluhan ini diharapkan siswa dapat merubah perilaku yang negative yang berhubungan dengan reproduksi remaja.

II. TUJUAN KHUSUS

Setelah memberikan pendidikan tentang efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi remaja diharapkan:

- 1) Menjelaskan pengertian kesehatan reproduksi
- 2) Menjelaskan tumbuh kembang remaja ; ciri-ciri pubertas
- 3) Menjelaskan fungsi dan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki
- 4) Menjelaskan tentang kehamilan
- 5) Menjelaskan seks pranikah
- 6) Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seks pranikah
- 7) Menyebutkan dampak dari seks pranikah
- 8) Menjelaskan pencegahan seks pranikah
- 9) Mengetahui cara menjaga dan merawat alat reproduksi remaja dengan baik
- 10) Menjelaskan infeksi menular seksual : macam, tanda dan gejala, cara penularan

III. MATERI

Materi yang akan disampaikan pada saat pendidikan kesehatan reproduksi adalah:

- 1) Menjelaskan pengertian kesehatan reproduksi
- 2) Menjelaskan tumbuh kembang remaja ; ciri-ciri pubertas
- 3) Menjelaskan fungsi dan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki
- 4) Menjelaskan tentang kehamilan
- 5) Menjelaskan seks pranikah
- 6) Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seks pranikah
- 7) Menyebutkan dampak dari seks pranikah
- 8) Menjelaskan pencegahan seks pranikah
- 9) Mengetahui cara menjaga dan merawat alat reproduksi remaja dengan baik
- 10) Menjelaskan infeksi menular seksual : macam, tanda dan gejala, cara penularan

IV. METODE

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pendidikan adalah :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

V. MEDIA

Media yang akan dipakai dalam kegiatan pendidikan adalah :

1. Proyektor dan LCD

VI. KRITERIA EVALUASI

1. Evaluasi struktur
 - a) Semua responden yang diundang datang dalam acara pendidikan kesehatan reproduksi remaja.
 - b) Pemateri menyampaikan materi secara langsung sesuai metode yang akan diterapkan dan sesuai media yang akan digunakan.
2. Evaluasi Proses
 - a) Responden mendengarkan materi dengan baik
 - b) Responden datang dan mengikuti acara pendidikan hingga selesai.
 - c) Responden mampu mengisi lembar pertanyaan pretest dan posttest dengan baik
3. Evaluasi Hasil
 - a) Responden mampu menjawab lembar pretest dengan baik dan benar.

- b) Setelah mendapat penyuluhan tentang kesehatan reproduksi, responden mampu menjawab lembar posttest dengan lebih baik dan lebih benar.
- c) Setelah mendapat penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, diharapkan responden mengerti cara menjaga dan merawat kesehatan reproduksi dengan baik sehingga terhindar dari PMS (Penyakit Menular Seksual)

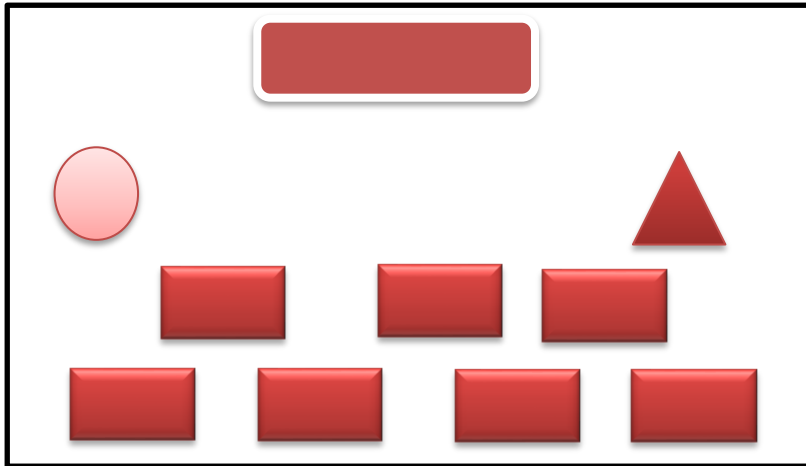
VII. JADWAL MATERI DAN ALOKASI WAKTU

No	Tahap dan waktu	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta
1.	Pendahuluan 15 menit	Pembukaan 1. Mengucapkan salam 2. Perkenalan diri 3. Kontrak waktu 4. Menyampaikan tujuan dari pendidikan kesehatan saat ini 5. Menyampaikan akan ada reward di akhir pertemuan untuk peserta yang aktif 6. Menyebutkan materi pada hari ini	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Mendengarkan
2.	Kegiatan inti 35 menit	Pelaksanaan 1. Membagikan soal Pretetst 2. Menjelaskan pengertian kesehatan reproduksi 3. Menjelaskan tumbuh jembang remaja; ciri-ciri pubertas 4. Menjelaskan fungsi dan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki	Mengerjakan Pretetst Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan

		<p>5. Menjelaskan tentang kehamilan</p> <p>6. Menjelaskan seks pranikah</p> <p>7. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seks pranikah</p> <p>8. Menyebutkan dampak dari seks pranikah</p> <p>9. Menjelaskan pencegahan seks pranikah</p> <p>10. Mengetahui cara menjaga dan merawat alat reproduksi remaja dengan baik</p> <p>11. Menjelaskan infeksi menular seksual : macam, tanda dan gejala, cara penularan</p> <p>12. Membagikan soal posttest</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatiakan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>
3.	10 menit	<p>Penutup :</p> <p>1. Mengumumkan reward bagi peserta yang aktif</p> <p>2. Mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah SMK Eyzzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung dan reponden pendidikan kesehatan reproduksi pada siswa kelas XII.</p>	<p>Mendengarkan</p> <p>Mendengarkan</p> <p>Menjawab salam</p>

		3. Mengucapkan penutup	salam	
--	--	---------------------------	-------	--

VIII. SETTING TEMPAT



Keterangan :



: Banner



: Moderator




: Penyuluh



: Audiance

Lampiran 14 Standar Operasional Prosedur

	SOP PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN		
	No Dokumen	No Revisi	Halaman 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit	Disetujui oleh, Anang Yuniyanto, S.Pd.Gr	
1. Pengertian	<p>Penkes adalah informasi kesehatan dan berbuat sesuai dengan informasi tersebut agar mereka menjadi lebih tahu dan lebih sehat (budiro,1998).</p> <p>Penyuluhan atau pendidikan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berdasarkan prinsip-prinsip untuk belajar mencapai suatu keadaan, dimanapun individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu.</p>		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan		
3. Indikasi	Siswa Kelas XII SMK Ezzul Moslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung		
4. Kontraindikasi	-		
5. Peralatan	Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Media pendidikan kesehatan (kuesioner) 2. Proyektor 3. Laptop 		
6. Prosedur	A. Fase Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi data 2. Mempersiapkan latta dan bahan atau media B. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan 		

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan prosedur atau langkah langkah PENKES 5. Menanyakan kesiapan klien atau kontrak waktu 6. Appresepsi <p>C. Fase kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur posisi yang nyaman untuk klien 2. Menjelaskan pengertian kesehatan reproduksi (sesuai topik PENKES) 3. Menjelaskan tumbuh kembang remaja : ciri-ciri pubertas (sesuai topik PENKES) 4. Menjelaskan fungsi dan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki (sesuai topik PENKES) 5. Menjelaskan tentang kehamilan (sesuai topik PENKES) 6. Menjelaskan seks bebas (sesuai topik PENKES) 7. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi seks pranikah (sesuai topik Penkes) 8. Menyebutkan dampak dari seks bebas (sesuai topik Penkes) 9. Menjelaskan pencegahan seks pranikah (Sesuai topik Penkes) 10. Mengetahui cara menjaga dan merawat alat reproduksi remaja dengan baik (Sesuai topik Penkes) 11. Menjelaskan infeksi menular seksual : macam, tanda dan gejala, cara penularan (sesuai topik Penkes) <p>D. Fase terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi (dapat dilakukan sebelum dan sesudah PENKES) 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut (Sebagai Follow Up) 3. Pamitan (appresiasi/ucapan terima kasih dan permintaan maaf ada kekurangan)
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 15 Tabulasi Data

Skor Hasil Kuesioner Pengetahuan Penelitian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja

NO	PENGETAHUAN PRE TEST											JML	PENGETAHUAN POST TEST											JML
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P1		P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8		
2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9		
3	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9		
4	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8		
5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
6	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8		
7	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6		
8	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
9	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6		
10	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
11	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
12	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9		
13	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7		
14	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6		
15	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7		
16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6		
17	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7		
18	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9		
19	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
20	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
21	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6		
22	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8		
23	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
24	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6		
25	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7		
26	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7		
27	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6		
28	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9		
29	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9		
30	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8		

Skor Hasil Kuesioner Sikap Penelitian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja

No	SIKAP PRE TEST										JML	SIKAP POST TEST										JML
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	19	4	3	1	4	3	4	3	4	4	3	33
2	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	20	4	4	1	4	2	3	3	1	4	1	27
3	3	4	1	2	2	1	3	1	3	1	21	4	4	1	2	2	4	4	3	4	2	30
4	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	19	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
5	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	18	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	28
6	4	3	1	3	1	2	2	1	1	1	19	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	28
7	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	14	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	28
8	3	4	2	3	1	1	1	1	2	1	19	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	28
9	3	2	1	2	2	1	3	1	3	1	19	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	29
10	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	15	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	27
11	3	2	1	2	1	1	3	1	3	1	18	3	4	1	4	3	3	2	2	3	3	28
12	3	3	1	4	1	2	2	1	1	1	19	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	32
13	4	1	1	4	1	2	2	1	2	2	20	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	31
14	4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	18	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	31
15	3	3	1	3	2	1	2	1	2	1	19	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	34
16	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	20	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	34
17	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	15	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
18	3	1	1	1	1	1	3	1	3	1	16	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	30
19	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	1	2	1	2	2	1	3	1	19	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	30
21	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	14	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	30
22	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	17	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
23	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	14	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	30
24	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
25	3	1	1	1	2	4	1	1	1	1	16	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
26	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	15	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
27	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	12	3	4	1	4	4	3	1	4	1	2	27
28	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	3	3	1	4	4	3	2	3	4	1	28
29	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	17	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	30
30	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	14	3	4	1	3	3	4	1	3	2	2	26

Lampiran 16 Hasil Output Dengan Aplikasi Analisis Data

A. Output Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Sikap_	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pengetahuan_Pre	Mean	4.37	.148	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.06	
		Upper Bound	4.67	
	5% Trimmed Mean	4.41		
	Median	4.00		
	Variance	.654		
	Std. Deviation	.809		
	Minimum	2		
	Maximum	6		
	Range	4		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-.792	.427	
	Kurtosis	1.402	.833	
	Sikap_Pre	Mean	16.97	.454
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	16.04	
		Upper Bound	17.89	
5% Trimmed Mean		17.02		
Median		17.50		
Variance		6.171		
Std. Deviation		2.484		
Minimum		12		
Maximum		21		
Range		9		
Interquartile Range	4			
Skewness	-.292	.427		
Kurtosis	-1.166	.833		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan_	.250	30	.000	.836	30	.000
Sikap_	.193	30	.006	.926	30	.038

a. Lilliefors Significance Correction

B. Frequance

		USIA	JENIS KELAMIN
N	Valid	30	30
	Missing	1	1
Mean		1.97	1.70
Std. Error of Mean		.102	.085
Median		2.00	2.00
Minimum		1	1
Maximum		3	2

		Pengetahuan	Sikap
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		.50	.50
Median		.00	.50
Mode		0	0 ^a
Std. Deviation		.572	.509
Minimum		0	0
Maximum		2	1
Sum		15	15

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

C. Hasil Frekuensi Umur/ Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	5	16.1	16.7	16.7
	16	21	67.7	70.0	86.7
	17	4	12.9	13.3	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

D. Hasil Frekuensi Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	29.0	30.0	30.0
	Perempuan	21	67.7	70.0	100.0
	Total	30	96.8	100.0	
Missing	System	1	3.2		
Total		31	100.0		

E. Hasil Frekuensi Pengetahuan

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	16	53.3	53.3	53.3
	cukup	13	43.3	43.3	96.7
	baik	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

F. Hasil Frekuensi Sikap

Sikap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	15	50.0	50.0	50.0
	Positif	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

G. Output Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan

Pertanyaan	Frekuensi		Percent		Valid Percent		Cumulative Percent	
	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar
P1	21	9	70.0	30.0	70.0	30.0	70.0	100.0
P2	14	16	46.7	53.3	46.7	53.3	46.7	100.0
P3	17	13	56.7	43.3	56.7	43.3	56.7	100.0
P4	18	12	60.0	40.0	60.0	40.0	60.0	100.0
P5	15	15	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	100.0
P6	15	15	50.0	50.0	50.0	50.0	50.0	100.0
P7	18	12	60.0	40.0	60.0	40.0	60.0	100.0
P8	19	11	63.3	36.7	63.3	36.7	63.3	100.0
P9	16	14	53.3	46.7	53.3	46.7	53.3	100.0
P10	16	14	53.3	46.7	53.3	46.7	53.3	100.0

H. Output Hasil Jawaban Kesioner Sikap Frequency Table

Pertanyaan	Frekuensi				Percent				Valid Percent				Cumulative Percent			
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
P1	3	14	11	2	10.0	46.7	36.7	6.7	10.0	46.7	36.7	6.7	100.0	90.0	43.3	6.7
P2	2	11	12	5	6.7	36.7	40.0	16.7	6.7	36.7	40.0	16.7	100.0	93.3	56.7	16.7
P3	0	0	6	24	0	0	20.0	80.0	0	0	20.0	80.0	0	0	100.0	80.0
P4	2	8	13	7	6.7	26.7	43.3	23.3	6.7	26.7	43.3	23.3	100.0	93.3	66.7	23.3
P5	0	0	5	25	0	0	16.7	83.3	0	0	16.7	83.3	0	0	100.0	83.3
P6	1	0	7	22	3.3	0	23.3	73.3	3.3	0	23.3	73.3	100.0	0	96.7	73.3
P7	0	6	15	9	0	20.0	50.0	30.0	0	20.0	50.0	30.0	0	100.0	80.0	30.0
P8	0	1	1	28	0	3.3	3.3	93.3	0	3.3	3.3	93.3	0	100.0	96.7	93.3
P9	0	7	14	9	0	23.3	46.7	30.0	0	23.3	67.7	30.0	0	100.0	76.7	30.0
P10	0	1	5	24	0	3.3	16.7	80.0	0	3.3	16.7	80.0	0	100.0	96.7	80.0

Lampiran 17 Kartu Bimbingan

Firefox

<https://siakad.unw.ac.id/bimbinganskripsi/cetaklaporanbimbingantaskr...>



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221111
Nama Mahasiswa : Dewi Sapitri
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : **EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKS BEBAS PADA
SISWA KELAS XII DI SMK EYZZUL MOESLEM KECAMATAN BULU
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Abstrak : **BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya. Kesehatan reproduksi patut diperhatikan bukan hanya oleh perempuan, melainkan juga kaum laki-laki. Selain itu, mahasiswa juga perlu menjaga kesehatan reproduksinya, bukan hanya untuk dosen dan tenaga kependidikan yang sudah menikah saja. (Kespro, 2023). Masa remaja merupakan salah satu dari periode perkembangan manusia, Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan social. Usia remaja dimulai pada usia 10 -13 tahun dan berakhir pada usia 18 – 22 tahun. Sedangkan menurut WHO remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa peralihan yang secara berangsur – angsur mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa dari jiwa anak – anak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relative mandiri. Ada dua aspek pokok dalam perubahan pada remaja, yakni perubahan fisik atau biologis dan perubahan psikologis (Kemkes, 2022). Menurut WHO (2022) remaja merupakan fase antara masa kanak-kanak dan dewasa dalam rentang usia antara 10 hingga 19 tahun. Sedangkan pada Peraturan Menteri Kesehatan RI NO.25, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia antara 10 hingga 18 tahun (Kemkes.go.id, 2018). Selain itu, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan, rentang usia remaja ialah 10 hingga 24 tahun dan belum menikah, maka dapat diartikan remaja ialah masa pergantian dari anak-anak menuju dewasa (Brief Notes Lembaga Demografi FEB UI, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 Jumlah remaja di Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah 275.773.774, dengan 22.163.528 remaja berusia 15-19 tahun, 11.432.945 laki-laki, dan 10.730.583 perempuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah remaja di Kabupaten Temanggung yang berusia 15-19 tahun adalah 29992 remaja laki-laki, dan 42557 remaja perempuan. Misalnya dengan cara meningkatkan Pendidikan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi remaja (BKKBN, 2018).

Faktanya remaja tidak lepas dari berbagai permasalahan. Salah satunya pernikahan dini. Pasca perubahan batasan usia menikah, permohonan dispensasi kawin di Jawa Tengah meningkat. Data Pengadilan Agama Jawa Tengah tahun 2019 terjadi peningkatan dispensasi sebesar 286,2 persen (F

N, 2019). Data tahun sebelumnya menurut Koalisi Perempuan Indonesia (KPI), tahun 2016 ada 30.128 perempuan di bawah umur mengajukan dispensasi untuk melangsungkan pernikahan, dari jumlah tersebut yang disetujui hanya sekitar 2.900 anak. Berarti ada sekitar 30.000 anak melangsungkan pernikahan dengan cara menuakan umur atau di bawah tangan (Saputra, 2017).

Data Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah mencatat hal yang serupa ada 30 ribuan kasus pernikahan dini, dari angka tersebut yang diberi dispensasi oleh kantor Pengadilan Agama hanya 10 persennya, atau hanya tiga ribu (Premana, 2019).

Secara umum yang melatarbelakangi remaja menikah dini karena sudah melakukan seks pra nikah (Amanda, 2017). Data tentang remaja melakukan seks pra nikah dapat dilihat pada hasil Survei Kinerja Akuntabilitas Program (SKAP 2019). Di Jawa Tengah ada sekitar 1,9 persen remaja laki-laki yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah sementara remaja perempuan sebanyak 0,4 persen (BKKBN, 2019).

Dampak seks bebas tanpa pengamanan alat kontrasepsi menyumbangkan peningkatan penderita HIV/AIDS di kalangan remaja. Pada tahun 2015 jumlah kasus AIDS di Kota Semarang sebanyak 51 kasus, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 40 kasus, dan meninggal sebanyak 3 orang. Secara total penderita HIV di Jawa Tengah tahun 2017 mencapai 4.472 orang. Penyakit HIV tersebar merata pada berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah. Tetapi, 70 persen kasus berasal dari Kota Semarang (Rahadi, Indarjo, 2017). Data dari Direktorat PLP Kemenkes, ternyata Jateng menduduki peringkat ke empat tertinggi untuk jumlah kasus HIV AIDS setelah Papua. Jumlah pengidap sekitar 19.272 orang (Arifin, 2018). Persentase remaja menurut pengetahuan mengenai masa subur, sebanyak 45,8 persen tidak pernah mendengar istilah masa subur, 40,7 mengatakan ya dan sisanya 13,5 tidak tahu. Maka secara umum remaja tidak pernah mendengar istilah masa subur wanita (45,8%). Hal ini perlu mendapatkan perhatian serius bagi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada remaja-remaja. KIE bisa dilakukan di sekolah, tempat ibadah bahkan pada komunitas remaja. Pengetahuan tentang masa subur wanita penting bagi remaja, sebab bila pada masa

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 Jumlah remaja di Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2020 adalah 275.773.774, dengan 22.163.528 remaja berusia 15-19 tahun, 11.432.945 laki-laki, dan 10.730.583 perempuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 jumlah remaja di Kabupaten Temanggung yang berusia 15-19 tahun adalah 29992 remaja laki-laki, dan 42557 remaja perempuan. Misalnya dengan cara meningkatkan Pendidikan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi remaja (BKKBN, 2018).

Faktanya remaja tidak lepas dari berbagai permasalahan. Salah satunya pernikahan dini. Pasca perubahan batasan usia menikah, permohonan dispensasi kawin di Jawa Tengah meningkat. Data Pengadilan Agama Jawa Tengah tahun 2019 terjadi peningkatan dispensasi sebesar 286,2 persen (F N, 2019). Data tahun sebelumnya menurut Koalisi Perempuan Indonesia (KPI), tahun 2016 ada 30.128 perempuan di bawah umur mengajukan dispensasi untuk melangsungkan pernikahan, dari jumlah tersebut yang disetujui hanya sekitar 2.900 anak. Berarti ada sekitar 30.000 anak melangsungkan pernikahan dengan cara menuakan umur atau di bawah tangan (Saputra, 2017).

Data Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah mencatat hal yang serupa ada 30 ribuan kasus pernikahan dini, dari angka tersebut yang diberi dispensasi oleh kantor Pengadilan Agama hanya 10 persennya, atau hanya tiga ribu (Premana, 2019).

Secara umum yang melatarbelakangi remaja menikah dini karena sudah melakukan seks pra nikah (Amanda, 2017). Data tentang remaja melakukan seks pra nikah dapat dilihat pada hasil Survei Kinerja Akuntabilitas Program (SKAP 2019). Di Jawa Tengah ada sekitar 1,9 persen remaja laki-laki yang sudah melakukan hubungan seksual sebelum menikah sementara remaja perempuan sebanyak 0,4 persen (BKKBN, 2019).

Dampak seks bebas tanpa pengamanan alat kontrasepsi menyumbangkan peningkatan penderita HIV/AIDS di kalangan remaja. Pada tahun 2015 jumlah kasus AIDS di Kota Semarang sebanyak 51 kasus, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar 40 kasus, dan meninggal sebanyak 3 orang. Secara total penderita HIV di Jawa Tengah tahun 2017 mencapai 4.472 orang. Penyakit HIV tersebar merata pada berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah. Tetapi, 70 persen kasus berasal dari Kota Semarang (Rahadi, Indarjo, 2017). Data dari Direktorat PLP Kemenkes, ternyata Jateng menduduki peringkat ke empat tertinggi untuk jumlah kasus HIV AIDS setelah Papua. Jumlah pengidap sekitar 19.272 orang (Arifin, 2018). Persentase remaja menurut pengetahuan mengenai masa subur, sebanyak 45,8 persen tidak pernah mendengar istilah masa subur, 40,7 mengatakan ya dan sisanya 13,5 tidak tahu. Maka secara umum remaja tidak pernah mendengar istilah masa subur wanita (45,8%). Hal ini perlu mendapatkan perhatian serius bagi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada remaja-remaja. KIE bisa dilakukan di sekolah, tempat ibadah bahkan pada komunitas remaja. Pengetahuan tentang masa subur wanita penting bagi remaja, sebab bila pada masa

subur, seorang wanita melakukan hubungan seksual maka besar kemungkinan terjadi kehamilan. Bila remaja tidak memiliki pengetahuan tentang masa subur sangat dikhawatirkan akan coba-coba dan bisa menambah deretan panjang kehamilan pra nikah. (BKKBN, 2019).

Persentase Remaja Menurut Pengetahuan Tentang Remaja Perempuan Dapat Hamil Dalam Sekali Hubungan Seksual, 52,8 persen dapat hamil, 18,3 persen tidak dapat hamil dan 28,9 persen tidak tahu. Secara umum remaja mengetahui tentang remaja perempuan dapat hamil dalam sekali hubungan seksual. Meskipun hanya sekali berhubungan seksual tetap bisa hamil, hal ini karena saat melakukan hubungan seksual kondisi perempuan berada pada masa subur. Pemahaman tentang hal tersebut wajib diketahui seluruh remaja. (BKKBN, 2019).

Berdasarkan Data Dispensi Perkawinan Dini Menurut Kecamatan di Kabupaten Temanggung Tahun 2021 didapatkan di Kecamatan Bulu berjumlah 43 pasangan (BPS, 2021). Menurut Mahkamah Agung Republik Indonesia tahun 2019 Dispensi Kawin adalah pemberian izin kawin oleh pengadilan kepada calon suami atau isteri yang belum berusia 19 tahun untuk melangsungkan pernikahan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMK Eyzzul Moeslem didapatkan jumlah siswa-siswi menengah keatas (SMK) kelas 12 sebanyak 74 siswa kelas 12. Berdasarkan hasil wawancara untuk siswa-siswi kelas 12 secara random yang berpacaran hampir 85% dari mereka merasa bahwa hubungan mereka melibatkan komitmen dan menambah semangat dalam belajar karena setiap harinya bertemu. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat menyondorkan terbukanya kesempatan penyalahgunaan teknologi di daerah yang sangat mudah menjangkau sumber informasi seperti kota Temanggung. Untuk itu maka peneliti tertarik untuk mengetahui perilaku seks bebas pada remaja di tingkat SMK di Bulu Kabupaten Temanggung yang di khususkan pada SMK Eyzzul Moeslem pada tahun 2021 didapati 2 (2%) orang siswi dari 85 siswinya yang berpacaran dan dikeluarkan dari sekolah karena hamil di luar nikah. Maka dari itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas pada Siswa Kelas XII di SMK Eyzzul Moeselem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung"?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Pada Kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

2. Tujuan Khusus

1) Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada siswa kelas XII SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

2) Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi sesudah

diberikan pendidikan kesehatan pada siswa kelas XII SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung

3) Untuk mengetahui sikap terhadap seks bebas sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada siswa kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

4) Untuk mengetahui sikap terhadap seks bebas sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada siswa kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

5) Menganalisa Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

6) Menganalisa Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Terhadap Seks Bebas Pada Siswa Kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi ilmu kebidanan untuk pengembangan pembelajaran mengenai efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap seks bebas pada siswa kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem.

b. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap seks bebas pada siswa kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMK Eyzzul Moeslem agar memberikan pendidikan seksual bagi siswanya sehingga remaja memiliki pengetahuan dan lingkungan yang baik dalam pergaulan.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi bagi bidan mengenai efektivitas pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap seks bebas pada siswa kelas XII di SMK Eyzzul Moeslem.

c. Masyarakat/ Orang tua

Diharapkan dapat terus menciptakan suasana dan kondisi lingkungan yang baik dan memberikan pendidikan seks secara dini pada anaknya (remaja) sehingga dapat mencegah perilaku seks bebas pada anak/remaja.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memilih tempat/lingkungan berteman yang baik dengan kondisi dan suasana yang dapat mendukung serta mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dan seks dari sumber yang terpercaya sehingga perilaku seks bebas pada remaja tidak terjadi.

Tanggal Pengajuan : 16/10/2023 09:33:35

Tanggal Acc Judul : 16/10/2023 11:36:44

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,15/11/2023 15:24:19	BAB II	Dewi Sapitri
2	Rabu,22/11/2023 20:50:50	BAB III	Dewi Sapitri
3	Rabu,29/11/2023 18:13:23	Revisi BAB III	Dewi Sapitri
4	Kamis,30/11/2023 09:39:30	Lampiran Kesioner Posttest dan Pretest Pengetahuan dan Sikap	Dewi Sapitri
5	Kamis,30/11/2023 09:40:55	Lampiran Satuan Acara Pendidikan (SOP) dan Satuan Operasional Prosedur (SOP)	Dewi Sapitri
6	Senin,15/01/2024 20:22:03	BAB IV	Dewi Sapitri
7	Kamis,18/01/2024 09:45:46	BAB 5	Dewi Sapitri


Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)

Semarang , 18 Januari 2024



Dewi Sapitri
(NIM: 152221111)

Dosen Pembimbing (2)

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian



Permintaan izin ke SMK Eyzul Moslem untuk studi pendahuluan



Kegiatan Small Disscucion untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi dan seks bebas yang pernah terjadi disekolah, untuk melengkapi data Bab I Di SMK Eyzul Moslem Kec.Bulu.



Kegiatan Penelitian Penyampaian Intervensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dan Sikap Terhadap Pola Hidup Sehat Pada Siswa Kelas XII SMK Eyzzul Moslem Kec.Bulu.



Kegiatan Penelitian Pendampingan Menjawab Kuesioner Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dan Sikap Terhadap Pola Hidup Sehat pada Siswa Kelas XII Di SMK Eyzzul Moslem Kec.Bulu.





Kegiatan Pemberian kenang-kenangan penelitian atas tanda terimakasih sudah diberikan izin melaksanakan penelitian diSMK Eyyzul Moslem Bulu

Lampiran 19 Absensi

DAFTAR HADIR PESERTA PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI

Hari / Tanggal : Senin, 8 Januari 2024
 Tempat : SMK Ezzul Moslem Bulu
 Judul Materi : Kesehatan Reproduksi
 Pemateri : Dewi Sapitri
 Peserta : Anggota Osis Kelas XII

No.	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1.	Habby Ramadhani	1. Habby	2.
2.	Fajar Farizoy R		
3.	Sandana mazzayy	3.	4.
4.	Elsa Maelyna		
5.	Aila Azka Ti'ma Salwa	5.	6.
6.	Zahwa Jalsabila		
7.	Titin Ratna Wati	7.	8.
8.	Putri Ambar Arjani		
9.	Dina Kharisya B.M	9.	10.
10.	Ega Farqani		
11.	Mufida Amalia L.	11.	12.
12.	Rizki Mahanin Aji		
13.	Dendri Putra w	13.	14.
14.	ZIDART D.A		
15.	Muhammad Khoiril Hnwar	15.	16.
16.	fauzi Rohman		
17.	Isna Aprilia	17.	18.
18.	Elsa Aulia R		
19.	Intan nur A	19.	20.
20.	ANITA MARSELA		
21.	Naila Zahwa Aulia	21.	22.
22.	Risfina nur Dini		
23.	Hesty Zahwa .s	23.	24.
24.	Irhasi Elok .A		
25.	Intan Aprilia	25.	26.
26.	Sabila yasya ro		
27.	Adi Jaya Nyara	27.	28.

28.	Atra Engelica		
29.	Fira Ayu	29. 	30. 
30.	Kunala Sam		

Pemateri



Dewi Sapitri

Temanggung, 8 Januari 2024
Kepala SMK Ezzul Moslem



Anang Yuniyanto, S.Pd, Gr